ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PESISIR UTAMA

Irma Mbae *)

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance using Against Equity Ratio Total Assets , Independence and Asset Profitability Growth and Independence and Profitability Growth Equity in 2011,2012,2013 . The data used in this study are primary data and secondary data obtained through interviews (interview) , observation and documentation . Data were analyzed by using the method of financial ratio analysis.

Results of research on the financial performance of Coastal Credit Unions Main with profitability ratio, in terms of the Equity Ratio Calculation Of Total Assets in 2011-2013 in view of the average calculation of 57% ($\geq 20\%$) then the value is 100 , and scores for own capital ratio against total assets was 5.0 means it shows Cooperative located on Healthy Conditions . Independence and Asset Profitability Growth in Major Coastal Credit Unions in 2011-2013 viewed from an average of 8.7 % at 7.5 -10 scored 75, with a score of 2.25 this indicates Simply Health Cooperative condition. Independence and Profitability Growth Equity in Koperasi Savings and Loans in 2011-2013 Main Coastal seen from an average of 6.2 % at $7.5 \leq 5 \times <$ scored 50 , with a score of 1.50 in this case shows Cooperative Less healthy condition.

Keyword : *financial performance, financial ratio analysis.*

*) Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso

PENDAHULUAN

Hampir di seluruh dunia orang mengenal koperasi. Walaupun per definisi koperasi dipahami dengan cara yang berbeda-beda, tetapi secara umum koperasi dikenal sebagai suatu bentuk perusahaan yang unik yang berarti usaha bersama. Tetapi bukan dalam arti segala pekerjaan yang dilakukan bersama-sama melainkan koperasi adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, berdasarkan ketentuan dan tujuan tertentu pula dan dalam suatu koperasi namanya penilaian kinerja baik itu dari segi fisik perusahaan maupun keuangan. Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”.

Seperti halnya yang terjadi pada koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama kinerja keuangan menggambarkan kemampuan Koperasi dalam mengoperasikan usahanya. Namun peneliti lebih mengutamakan dalam menilai kemampuan koperasi menghasilkan suatu keuntungan (laba) selama periode tertentu. Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama banyak diminati oleh masyarakat sekitar, karena koperasi ini pelayanannya sangat baik dan apabila ingin menjadi anggota koperasi akan diberikan keringanan

apabila ingin meminjam ataupun menginfestasikan dana kepada koperasi. Namun demikian dalam operasional kegiatan usaha koperasi ini, belum dapat dikatakan efektif dari perkembangan usahanya. Untuk itu, maka koperasi ini harus meningkatkan kemampuan dalam mengelola assetnya untuk meningkatkan laba secara proposional. Kegagalan mempertahankan assetnya dapat mengancam keuangan koperasi yang pada akhirnya akan mengakibatkan kerugian pada koperasi itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ **Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama**”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan fungsi yang tidak dapat dipisahkan dengan fungsi-fungsi lainnya dalam suatu perusahaan seperti fungsi perusahaan, fungsi produksi dan fungsi personalia. Karena manajemen keuangan merupakan fungsi yang bertanggung jawab pada masalah kelangsungan hidup perusahaan serta bagaimana mendapatkan dan mengalokasikan dana perusahaan secara efektif dan efisien sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Menurut Sutrisno 2000 Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat di artikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu bank pada suatu periode tertentu.

Menurut Harahap laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu, secara umum ada 4 bentuk laporan keuangan yang pokok pada suatu bank yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan aliran kas. Dari keempat laporan tersebut yang digunakan dalam sebuah analisa rasio hanyalah laporan neraca dan laporan laba rugi. Tidak jauh berbeda menurut Sundjaja dan Berlian bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut.

b. Jenis Laporan keuangan

Laporan keuangan yang disusun secara periodik terutama yang mengajukan informasi yang bersifat historis dan umum, karena tujuan utamanya adalah disajikan untuk kepentingan berbagai pihak. Laporan keuangan merupakan suatu ringkasan data keuangan dan mempunyai saling hubungan antar satu dan yang lain. Berikut ini akan di jelaskan jenis laporan keuangan:

1) Laporan Rugi laba

Laporan rugi laba adalah suatu laporan yang menggambarkan sukses yang di capai atau kegagalan yang di derita oleh suatu perusahaan dalam menjalankan suatu usahanya selama satu periode tertentu.

2) Neraca

Neraca adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan (aktiva, hutang dan modal) suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Neraca dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakainya.

c. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di raih oleh perusahaan pada periode tertentu pada aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuangan secara efektif dan efisien, yang dapat di ukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan.

d. Analisa Rasio keuangan

Rasio adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antar suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Sedangkan analisa ratio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur kelemahan dan kekuatan yang di hadapi oleh perusahaan dibidang keuangan.

Analisis ratio keuangan merupakan alat informasi yang dibutuhkan baik oleh pihak interen perusahaan dalam hal ini pimpinan perusahaan maupun pihak eksteren perusahaan yaitu para kreditur dan investor. Bagi pimpinan perusahaan informasi tersebut berguna untuk mengetahui kondisi atau keadaan suatu perkembangan perusahaan dimana pimpinan dapat mengambil kebijaksanaan dan keputusan dengan tepat guna, mencapai tujuan yang di inginkan oleh perusahaan sedangkan bagi kreditur dan investor, informasi laporan keuangan suatu perusahaan berguna untuk pengambilan keputusan yang menyangkut hal pemberian atau penolakan kredit.

Husnan 1996 mengklasifikasikan rasio keuangan menjadi :

1. Rasio- rasio leverage mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang.

2. Rasio- rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.
3. Rasio- rasio propitabilitas atau atau efisiensi dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktifa perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan)

Namun Untuk menghitung kinerja keuangan sebuah koperasi ada aturan dan tata cara yang sudah di tentukan diantaranya menggunakan beberapa indikator yang di gunakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi UKM No 20/Per/M.KUKM/XI/2008 antara lain:

1. Rasio Modal Sendiri Terhadap Terhadap Total Aset
Rumus :

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 2.1 Kriteria Penilain Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Rasio (%)	Nilai	Bobot Skor %	Skor	Kriteria
0	0	5	0	0-1,25 tidak sehat
5	25	5	1,25	1,25-2,50 kurang Sehat
10	50	5	2,50	2,50-3,75 Cukup Sehat
15	75	5	3,75	3,75- 5,0 Sehat
20	100	5	5,0	

Sumber: Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi UKM

2. Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Asset
Rumus:

$$\frac{\text{SHU sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 2.2 Kriteria Penilain Kemandirian Dan Pertumbuhan Profitabilitas Asset

Rasio (%)	Nilai	Bobot Skor %	Skor	kriteria
< 5	25	3	0,75	tidak sehat
5 – 7,5	50	3	1,50	kurang Sehat
7,5 -10	75	3	2,25	Cukup Sehat
> 10	100	3	3,00	Sehat

Sumber : Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi UKM

3. Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Modal Sendiri

Rumus :

$$\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Kemandirian Dan Pertumbuhan Profitabilitas Modal Sendiri

Rasio (%)	Nilai	Bobot Skor %	Skor	kriteria
< 5	25	3	0,75	tidak sehat
5 – 7,5	50	3	1,50	kurang Sehat
7,5 -10	75	3	2,25	Cukup Sehat
> 10	100	3	3,00	Sehat

Sumber : Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi UKM

3. Koperasi

a. Pengertian koperasi

Penjelasan UU 1945 menyatakan bahwa bangunan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia adalah koperasi. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang dijalankan berdasarkan asas kekeluargaan. Inti dari koperasi adalah kerja sama, yaitu kerja sama diantara anggota dan para pengurus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta membangun tatanan perekonomian nasional. Sebagai gerakan ekonomi rakyat, koperasi bukan hanya milik orang kaya melainkan juga milik oleh seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali.

b. Tujuan Koperasi

Tujuan utama koperasi adalah mewujudkan masyarakat adil makmur dan spritual berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945.

Dalam UU. No 17 tahun 2012 tentang perkoperasian pasal 4 disebutkan koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

c. Prinsip-Prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi adalah garis-garis penuntun yang digunakan oleh koperasi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam praktik

- 1) Prinsip pertama: keanggotaan sukarela dan terbuka

- 2) Prinsip kedua : “Pengadilan oleh anggota secara demokratis.
- 3) Prinsip Ketiga : Partisipasi ekonomi anggota
- 4) Prinsip keempat: otonomi dan Kebebasan
- 5) Prinsip Kelima: Pendidikan, Pelatihan Dan Informasi
- 6) Prinsip Keenam: Kerjasama diantara Koperasi
- 7) Prinsip Ketujuh: Kepedulian Terhadap Komunitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan aturan dan tata cara yang sudah ditentukan diantaranya menggunakan beberapa indikator yang digunakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi UKM No 20/Per/M.KUKM/XI/2008 antara lain:

1. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Rumus :

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Asset

Rumus :

$$\frac{\text{SHU sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Modal Sendiri

Rumus :

$$\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Simpan Pinjam Pesisir Utama Penulis menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut:

Rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan sejumlah modal tertentu Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi UKM No 20/Per/M.KUKM/XI/2008 Rumus yang digunakan adalah:

1. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

Rumus:

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tahun 2010

$$\frac{74.768.250}{126.645.500} \times 100\% = 59 \%$$

Tahun 2011

$$\frac{88.650.650}{152.521.9000} \times 100\% = 58 \%$$

Tahun 2012

$$\frac{103.538.900}{187.401.375} \times 100\% = 55 \%$$

Hasil perhitungan dari analisis rasio Profitabilitas dengan menggunakan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset dapat dilihat di tabel sbb:

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan dari Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama

Tahun	Hasil (%)
2010	59
2011	58
2012	55
Rata-rata	57

Dari Tabel 4.1 perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset di atas maka dapat di peroleh gambaran mengenai kinerja keuangan di lihat dari rasio profitabilitasnya, di peroleh gambaran mengenai seberapa jauh kemampuan koperasi dalam memperoleh keuntungan.

Pada tahun 2010 dicapai sebesar 59% atau 0,59, Pada tahun 2011 mengalami penurunan 1% dari 59% menjadi 58% dan pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 3% dari 58% menjadi 55%. Dilihat dari rata-rata Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset sebesar 57% (lebih dari 20%) maka nilainya adalah 100, dan skor untuk Rasio Modal sendiri Terhadap Total aset adalah 5,0 berarti menunjukkan kondisi yang Sehat(Lihat Tabel 2.1).

2. Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Asset

Rumus :

$$\frac{\text{SHU sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tahun 2010

$$\frac{13.913.250}{126.645.500} \times 100\% = 10,10 \%$$

Tahun 2011

$$\frac{9.993.150}{152.521.9000} \times 100\% = 6,6\%$$

Tahun 2012

$$\frac{17.471.150}{187.401.375} \times 100\% = 9,32 \%$$

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Kemandirian Dan Pertumbuhan Profitabilitas Asset Pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama

Tahun	Hasil (%)
2010	10,10
2011	6,6
2012	9,32
Rata-rata	8,7

Sumber :Data di olah

Dari Tabel 4.2 perhitungan Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Asset di atas maka dapat di peroleh gambaran mengenai kinerja keuangan di lihat dari rasio profitabilitasnya.

Pada tahun 2010 Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Asset yang di capai sebesar 10,10 atau 0,1099 Pada tahun 2011 mengalami penurunan 4,4% dari 10,10% menjadi 6,6% dan pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 2,72% dari 6,6% menjadi 9,32%. Dilihat dari rata-rata Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Asset pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama sebesar 8,7% berada pada 7,5 -10 mendapat nilai 75, dengan skor 2,25 ini menunjukkan Kondisi yang Cukup Sehat

3. Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Modal Sendiri

Rumus :

$$\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

Tahun 2011

$$\frac{5.565.300}{74.769.250} \times 100\% = 7,4\%$$

Tahun 2012

$$\frac{3.997.260}{88.608.650} \times 100\% = 4,5\%$$

Tahun 2013

$$\frac{6.988.460}{103.538.900} \times 100\% = 6,7\%$$

Keterangan : digunakan asumsi bahwa SHU yang di bagikan kepada anggota adalah sebesar 40%.

Hasil perhitungan Hasil perhitungan Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Modal Sendiri pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Kemandirian Dan Pertumbuhan Profitabilitas Modal Sendiri Pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama

Tahun	Hasil (%)
2010	7,4
2011	4,5
2012	6,7
Rata-rata	6,2

Pada tahun 2010 Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Modal Sendiri yang di capai sebesar 7,4% Pada tahun 2011 Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Modal Sendiri mengalami penurunan sebesar 2,9% dari 7,4% menjadi 4,5%. Dan pada tahun 2012 sudah mengalami kenaikan sebesar 3,8% yaitu dari 4,5% menjadi 6,7%. Dilihat dari rata-rata Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Modal Sendiri pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama sebesar 6,2% berada pada $5 < x \leq 7,5$ mendapat nilai 50, dengan skor 1,50 hal ini menunjukkan Koperasi dalam kondisi yang kurang Sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka Kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama dapat di ambil kesimpulan bahwa:

- a. Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset pada tahun 2011-2013 di lihat dari rata-rata perhitungan sebesar 57% ($\geq 20\%$) maka nilainya adalah 100, dan skor untuk Rasio Modal sendiri Terhadap Total aset adalah 5,0 berarti hal ini menunjukkan Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama berada pada Kondisi yang Sehat.
- b. Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Asset pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama pada tahun 2011-2013 dilihat dari rata-rata sebesar 8,7% berada pada 7,5 -10 mendapat nilai 75, dengan skor 2,25 hal ini menunjukkan Kondisi Koperasi Cukup Sehat
- c. Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Modal Sendiri pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama pada tahun 2011-2013 dilihat dari rata-rata sebesar 6,2% berada pada $5 < x \leq 7,5$ mendapat nilai 50, dengan skor 1,50 hal ini menunjukkan Koperasi dalam kondisi yang kurang Sehat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat di kemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Perhitungan Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset menunjukkan Kondisi yang Sehat sehingga penulis menyarankan agar tetap mempertahankan Agar tetap stabil dalam memperoleh keuntungan.
- b. Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Asset pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama Koperasi menunjukkan Koperasi Cukup Sehat, tapi Penulis menyarankan agar meningkatkan volume penjualan dengan menetapkan cara strategi pemasaran seperti mencari dan membina kerja sama dengan Masyarakat Poso Pesisir pada umumnya dan masyarakat Mapane pada Khususnya Sehingga Koperasi berada pada Kondisi yang Sehat.
- c. Kemandirian dan Pertumbuhan Profitabilitas Modal Sendiri menunjukkan Kondisi Koperasi yang Kurang sehat oleh karena itu Penulis menyarankan agar membuka usaha lain seperti usaha foto copy atau pengadaan obat-obatan pertanian agar menamba pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama.
- d. Untuk laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama Penulis memberikan saran agar Karyawan yang bertugas dalam penulisan laporan keuangannya agar memahami tata cara penyusunan Laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Peraturan Menteri dan KUKM No.20/Per/M.KUKM/XI/2008 tgl 14 November 2008 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam.
- Bambang Martono. Drs. Peranan Koperasi dalam usaha meningkatkan kehidupan social ekonomi. Suara kampus semarang. 17 Juni 1988
[http://www. Manajemen Koperasi.Com/Laporan Keuangan Koperasi/20-09-2011/11.00wib](http://www.ManajemenKoperasi.Com/LaporanKeuanganKoperasi/20-09-2011/11.00wib)
[http://www. manajemen Koperasi.Com/Laporan Keuangan Koperasi/10-11-2012/09.00wib](http://www.manajemenKoperasi.Com/LaporanKeuanganKoperasi/10-11-2012/09.00wib)
- Munawir, s (2000). Analisis laporan keuangan. Edisi kedua. Cetakan pertama, penerbit Liberty Yogyakarta
- Riyanto Bambang, (1991). Dasar –dasar Pembelanjaan. Edisi Tiga. Cetakan Keempat Belas, Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Samrin, L. M (2001). Akuntansi Manajemen suatu Pengantar. Edisi pertama. Cetakan Pertama, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Husnan Suad, Dr. Manajemen Keuangan, Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang). April Yogyakarta.1996
- Sutrisno, (2000). Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit EKONISIA, depok Sleman. Yogyakarta
- UU Perkoperasian 2012 (UU No. 17 Thn 2012), Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Tahun 2013.
- Weston, Fred, j (1989). Dasar –Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan, Penerbit Erlangga.